

PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI EVOLUSI GEOLOGI CEKUNGAN BANDUNG, BERBASIS PENELITIAN MALIK ARRAHIEM

Muhammad Ilyas Adz Dzaaki¹, Novian Denny Nugraha², dan Syarip Hidayat³

^{1,2,3}Desain Komunikasi Visual, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom, Jl. Telekomunikasi No 1, Terusan Buah Batu – Bojongsoang, Sukapura, Kec. Dayeuhkolot, Kabupaten Bandung, Jawa Barat, 40257
ilyazdzaaki@student.telkomuniversity.ac.id, dennynugraha@telkomuniversity.ac.id, syarip@telkomuniversity.ac.id

Abstrak: Kurangnya pemahaman anak-anak kepada hal-hal atau keilmuan yang rumit, serta kurangnya media pendukung pembelajaran seputar ilmu geologi untuk anak usia 7-11 tahun yang efektif dan menarik. Penelitian tugas akhir ini merancang buku ilustrasi yang mengusung tema utama geologi Cekungan Bandung melalui cerita visual berdasarkan masalah lingkungan yang relevan dengan masyarakat dan lingkungan Bandung. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif melalui literasi penelitian dan jurnal, wawancara, observasi, dan analisis media sejenis. Buku ini dirancang dengan ilustrasi dan narasi yang sederhana, visual lansekap dan suasana yang dominan untuk memceritakan proses kejadian alam kepada anak. Perancangan buku ilustrasi ini menyederhanakan konsep geologi Cekungan Bandung yang kompleks menjadi media edukatif yang menarik dan ilustratif. Kombinasi ilustrasi visual dan narasi sederhana terbukti cocok untuk anak, dalam menyampaikan materi serta membangkitkan minat belajar dan kepedulian lingkungan, serta dapat menjadi alat bantu bagi orang tua dan pendidik dalam mengajarkan materi geologi dan kepekaan lingkungan sejak dini.

Kata Kunci: Buku Ilustrasi, Anak, Geologi, Cekungan Bandung

Abstract: The lack of children's understanding of complex subjects or sciences, as well as the lack of effective and engaging learning media about geology for children aged 7-11 years. This final thesis research designs an illustrated book that carries the main theme of the geology of the Bandung Basin through visual stories based on environmental issues relevant to the community and environment of Bandung. The research method used is a qualitative approach through literature review and journals, interviews, observations, and analysis of similar media. This book is designed with simple illustrations and narratives, dominant landscape visuals, and atmosphere to tell the process of natural events to children. The design of this illustrated book simplifies the complex geological concepts of the Bandung Basin into an engaging and illustrative educational medium. The combination of visual illustrations and simple narration has proven to be suitable for children, in conveying material as well as sparking interest in learning and environmental awareness, and can serve as a tool for parents and educators in teaching geology and environmental sensitivity from an early age.

Keywords: Illustrated Book, Children, Geology, Bandung Basin.

PENDAHULUAN

Cekungan Bandung, bukti bahwa kawasan ini adalah peninggalan zaman purba, jejak peninggalan danau purba itu diketahui dengan penelitian batuan-batuan, lapisan tanah, endapan lumpur, hingga pada artefak dan temuan fosil manusia purba (Budi Brahmantyo, T. Bachtiar: 2009). Menurut (Koesoemadinata, Hartono: 1981), endapan danau Bandung dapat dikelompokkan menjadi formasi kosambi yang digunakan dalam peta geologi yang ada sebelumnya. Pembahasan ini termasuk kedalam bahasan pembentukan Danau Bandung Purba, proses pembobolannya, dan bagaimana hal itu berdampak pada lingkungan dan ekosistem secara geologi. Lewat wawancara pribadi bersama T. Bachtiar pada 23 April 2025, beliau mengatakan penelitian Cekungan Bandung ini akan terus berlangsung dan terus dipelajari oleh T. Bachtiar sebagai geolog dan masyarakat yang punya antusias kepada lingkungan dan sejarah. (Malik Arrahiem, 2025) Memahami sejarah Cekungan Bandung tidak harus mempunyai alasan yang rumit, bahkan sesederhana ingin mengetahui mengapa beberapa daerah di Bandung sering terkena banjir, alhasil dengan mempunyai alasan mengetahui sejarah dan mulai mempelajarinya akan mulai timbul rasa ingin memelihara dan melestarikan lingkungan, karena dengan mengenal akan timbul rasa memiliki.

Geologi Cekungan Bandung adalah wilayah dataran rendah yang dikelilingi oleh pegunungan, menjadikannya lokasi tangkapan air alami dari sekitarnya. Aliran air hujan yang turun dari pegunungan mengalir ke cekungan, membuat daerah ini sangat rentan terhadap genangan air, terutama selama musim hujan. Pada Maret 2025, Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Bandung mengatakan hasil pemetaan bahwa ada 10.036 rumah dan 61.676 orang terjebak dalam banjir di 13 kecamatan di Kabupaten Bandung, termasuk Dayeuhkolot, Baleendah, dan Bojongsoang. Selain itu, pada November 2024, banjir melanda Kabupaten Bandung, menyebabkan 551 orang mengungsi, dan diantaranya 70 rumah rusak ringan, 15 rumah kerusakan sedang, dan 141 rumah kerusakan berat. Fenomena serupa terjadi di Kota Bandung, membuat orang mengungsi dari wilayah

Rancanumpang dan Bandung Indah Raya. Meskipun tidak ada korban jiwa, kerusakan infrastruktur mengganggu kehidupan sehari-hari masyarakat, yang menimbulkan dampak sosial lainnya. Menurut penelitian kualitatif, masyarakat di daerah yang terkena dampak, seperti di Dayeuhkolot dan Baleendah, menunjukkan ketahanan sosial yang baik dan modal sosial yang kuat karena solidaritas warga. Namun, masalah yang ada semakin parah karena alih fungsi lahan resapan ke daerah terbangun, penyempitan sungai karena sedimentasi, dan penurunan daya serap tanah akibat pertumbuhan kota. Fenomena ini menunjukkan bahwa, meskipun cekungan memiliki karakteristik alami sebagai tempat tangkapan air, kegagalan pengelolaan dan perubahan lingkungan meningkatkan kemungkinan bencana banjir.

Kerusakan lingkungan di Bandung telah mencapai tingkat yang mengkhawatirkan. Menurut data Diskominfo Bandung dan Dinas Lingkungan Hidup Kota Bandung (2024), sekitar 1.796,51 ton sampah dihasilkan setiap hari di Kota Bandung, di Pasar Induk Caringin hasil penumpukan sampah mencapai 4.000 meter kubik, selama bulan Ramadhan timbulan sampah meningkat sekitar 7%. Selain masalah sampah, Pembuangan asap bahan bakar kendaraan bermotor, aktivitas industri, dan pembakaran sampah terus mencemari udara. Limbah telah mencemari Sungai Citarum, yang merupakan sumber air penting di wilayah ini, terutama di Bandung Barat. Sebaliknya, kerusakan kawasan lindung, yang terjadi di 70% wilayah Bandung Utara, menjadi kenaikan risiko bencana alam seperti banjir dan longsor. Pada tahun 2005, longsor di TPA Leuwigajah menewaskan 143 orang, dan pada tahun 2024, tumpahan kimia menyebabkan lebih dari 100 orang terluka di Kabupaten Bandung Barat, menunjukkan betapa bahayanya lingkungan di wilayah tersebut. Kawasan permukiman di bagian timur Bandung dapat memperburuk kerusakan lingkungan karena kurangnya ruang hijau dan polusi yang meningkat. Meskipun demikian, masih ada upaya pemulihan, termasuk pembangunan kembali kawasan lindung dan program pendidikan lingkungan untuk membantu meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya mengelola lingkungan yang berkelanjutan.

Anak usia SD (yang mencakup 6-12 tahun) yang umumnya sedang dalam proses tahap perkembangan operasional konkret, yakni mampu membuat pemikiran tentang situasi yang bersifat nyata, Piaget (dalam sanstroek, 2012). Dra. Elly Eliani, selaku kepala di bidang Diseminasi Informasi Dinas Komunikasi dan Informatika di Kota Bandung, lewat Irfie Nur Febriani et al (2020) penggunaan internet di negara Indonesia mencapai angka 171 juta penduduk atau 64,8% dari jumlah penduduknya, anak-anak usia 7 hingga 11 tahun menggunakan perangkat dan internet secara aktif (sekitar 25% dari anak-anak berusia 5-9 tahun dan sekitar 66% dari anak-anak berusia 10-14 tahun di Indonesia), tetapi mereka memiliki literasi digital yang rendah dan membutuhkan bimbingan.

Muhammad Malik Arrahiem atau Kang Malik adalah Content Creator geologi sekaligus bagian dari Kelompok Riset Cekungan Bandung (KRCB) yang menekankan pentingnya menjaga warisan geologi Indonesia. Kang Malik kerap menulis di blog pribadinya yang disebut Travelology tentang ruang pendidikan dan wisata dari lokasi geologi, yang sering luput dari pandangan publik. Salah satu yang akan penulis jadikan sumber perancangan buku ilustrasi adalah jurnal diskursus Danau Bandung, sebagai upaya mendorong proses edukasi masyarakat Indonesia, terutama masyarakat Bandung.

Bercerita bermanfaat dalam mendorong imajinasi anak untuk membayangkan sesuatu, menstimulasi daya berpikir kreatif anak, serta menumbuhkan kemampuan mendengar yang akan memperkaya kosakata anak (Khoiruddin, 2016 dalam Dharma, 2019). Kegiatan membaca buku cerita pada anak akan bermanfaat bagi perkembangan belajar dan pemahaman akan sesuatu, terutama membaca buku cerita bergambar. Buku cerita bergambar yang memuat berbagai macam desain dan memiliki warna menarik, dapat menjadi salah satu media dalam mengembangkan kecerdasan visual anak (Ratnasari, 2020). Media pembelajaran visual pada anak mempunyai peran penting dalam proses belajar, sebagai media dalam mempermudah proses pemahaman, memperkuat daya ingat

anak, serta memberikan keterikatan antara isi materi pembelajaran dengan dunia nyata dan menumbuhkan ketertarikan anak (Isnani & Ariyanti, 2019).

Maka dari itu, buku ilustrasi ini menyajikan informasi dalam format yang lebih ringan dan mudah dipahami, karena fungsi ilustrasi sebagai bentuk diperjelasnya sebuah informasi dengan merepresentasikannya secara visual (Joneta Witabora, 2013). Selain itu, buku ini dapat berfungsi sebagai alat untuk meningkatkan kesadaran audiens (Anak berusia 7-11 tahun) mengenai pentingnya menjaga warisan geologi dan lingkungan Bandung.

METODE PENELITIAN

Perancangan buku ilustrasi ini melalui cara kualitatif dan ditujukan untuk memecahkan masalah dari fenomena Cekungan Bandung. Merujuk kepada jurnal M Nur, M. K. F (2018) Sebuah buku cerita bergambar akan lebih efektif dan dapat dikonsumsi masyarakat luas jika dibuat melalui observasi, wawancara, studi literatur, dan pengumpulan data dan dokumentasi terdahulu.

WAWANCARA

Menurut Harry F. Wolcott dalam Faisal et al (2025: 12), Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan tanya jawab lisan antara peneliti dan informan. Salah satu tujuan wawancara adalah untuk mendapatkan informasi khusus tentang subjek penelitian. Penelitian ini melakukan wawancara terstruktur dengan geolog, penulis, dan psikolog anak yang ahli di bidang mereka.

OBSERVASI

(Sugiyono, dalam Faisal et al 2025: 12) Observasi adalah cara pengumpulan data yang berbeda dari metode lain seperti wawancara atau kuesioner karena melibatkan komunikasi dengan orang serta pengamatan objek dan fenomena alam lainnya. Observasi dilakukan dengan tidak langsung terjun ke lapangan, penulis melakukan diskursus secara

daring bersama Malik Arrahiem yang aktif sebagai penulis di ranah geologi, serta studi literatur terhadap jurnal-jurnal dan sumber-sumber terdahulu. Mengumpulkan ilustrasi terdahulu juga dilakukan oleh penulis untuk dijadikan sumber referensi pembuatan ilustrasi.

STUDI PUSTAKA

Menurut Soewardikoen (Faisal et al, 2025), studi pustaka adalah proses mencari data dan membaca berbagai referensi melalui bermacam sumber, seperti buku, jurnal, dan internet, antara lain, untuk memperluas pemahaman seseorang dan kemudian menyesuaikannya dengan topik yang terkait. Studi keperpustakaan sumber terkait dengan jurnal Malik Arrahiem sebagai sumber utama. Mencari data-data yang berhubungan dengan keilmuan geologi Cekungan Bandung itu sendiri. Beberapa tulisan yang bersumber dari Kelompok Riset Cekungan Bandung (KRCB) yang berisikan para peneliti di beberapa bidang berbeda.

METODE ANALISIS DATA

Soewardikoen (dalam Faisal et al, 2025) menyatakan bahwa Analisis matriks membandingkan data dengan penyusunan sejajar. Matriks, yang menampilkan data dalam bentuk kolom dan baris, menciptakan data yang berbeda, yang membantu menemukan persamaan dan perbedaan dalam data penelitian serta dapat menemukan keunggulan.

HASIL DAN DISKUSI

Menurut wawancara dengan narasumber terkait dengan penelitian, Cekungan Bandung memiliki nilai geologis dan lingkungan yang harus dikenalkan kepada masyarakat khususnya kepada anak-anak. Berbagai pihak setuju bahwa media visual seperti ilustrasi sangat bermanfaat untuk mengajar, terutama bagi masyarakat umum dan anak-anak. Diharapkan buku ilustrasi meningkatkan pemahaman dan kepedulian

masyarakat terhadap alam tempat tinggalnya dan mendorong minat terhadap ilmu geologi.

KONSEP PESAN

Perancangan buku ilustrasi ini bertujuan untuk membantu menyampaikan informasi terkait studi geologi tentang kronologi terbentuknya cekungan bandung lewat media buku cetak, ditujukan kepada anak usia 7-11 tahun di Indonesia. Melihat anak yang belum terbiasa dengan buku bacaan yang minim dengan ilustrasi dan juga berkurangnya minat masyarakat untuk mengetahui sejarah tempat tinggalnya serta agar tidak mudah dilupakan, dengan membuat masyarakat mengenal tempat tinggalnya sejak usia dini, akan menimbulkan rasa memiliki. Perancangan buku ilustrasi ini akan dikemas dengan ilustrasi yang menarik, ringan dan tetap informatif sesuai dengan target produk yaitu anak usia 7-11 tahun. Konsep pesan yang ingin disampaikan lewat buku ilustrasi ini adalah untuk membuka kepekaan anak tentang lingkungan tempat mereka tinggal dan alasan terbentuknya lewat proses geologi, lewat visual yang menggambarkan kondisi sebenarnya, buku ini memberikan informasi secara ringan. Salah satu pesan utama yang ingin dikomunikasikan adalah:

1. Mengedukasi tentang Cekungan Bandung sejak dini, yang dibentuk oleh proses vulkanik dan tektonik, sangat penting untuk menanggulangi bencana dan melestarikan lingkungan.
2. Ilmunya penting bagi masyarakat luas dan bukan hanya untuk akademisi.
3. Memahami sejarah pembentukan lingkungan harus dimulai dari memahami bagaimana itu terbentuk, termasuk aspek geologi yang memengaruhi kehidupan manusia saat ini.

KONSEP KREATIF

Konsep kreatif yang ingin dikonsumsi kepada pembaca yaitu anak-anak usia dini itu sendiri, dapat mengubah data geologi yang kompleks menjadi gambar yang informatif dan estetis sehingga audiens dapat "melihat" proses evolusi alam secara

runtut, mulai dari awal terbentuknya Cekungan Bandung, peran gunung api purba, pembentukan danau, dan dampak aktivitas manusia terhadap lingkungan saat ini. Ilustrasi menggunakan tekstur krayon dan penggunaan warna bumi seperti biru, hijau, coklat, dll untuk memberikan kesan asli dari alam serta memberi kesan nyaman (Matthew Chappell, 2022).

ILUSTRASI

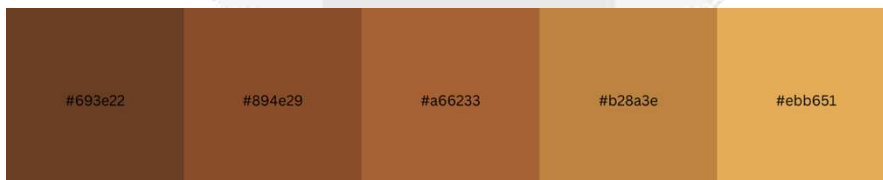
Gaya ilustrasi yang digunakan menerapkan gaya ilustrasi pastel krayon dengan teknik ilustrasi digital. Gaya ilustrasi ini digambarkan dengan banyak warna tanpa outline serta menampilkan banyak tekstur dari kuas, untuk menampilkan banyak suasana, memberikan ekspresi dan kesempatan untuk berimajinasi. Membuat kontras terhadap objek-objek tertentu di konten tertentu agar mudah untuk dibayangkan. Ilustrasi lanskap juga dibuat luas untuk memperlihatkan bentang alam yang luas.

Warna



Gambar 2 Warna Primer 1 (*Pistachio/ Light olive*)

Sumber: Muhammad Ilyas Adz Dzaaki, 2025

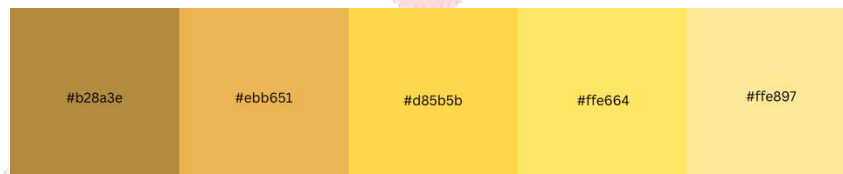


Gambar 3 Warna Primer 2 (*Earth/Wood*)

Sumber: Muhammad Ilyas Adz Dzaaki, 2025

**Gambar 4 Warna Primer 3 (*Picton Blue*)**

Sumber: Muhammad Ilyas Adz Dzaaki, 2025

**Gambar 5 Warna Sekunder 1 (*Bright Sun*)**

Sumber: Muhammad Ilyas Adz Dzaaki, 2025

**Gambar 6 Warna Sekunder 2 (*Pastel Red*)**

Sumber: Muhammad Ilyas Adz Dzaaki, 2025

Warna primer yang digunakan pada perancangan buku ilustrasi ini merupakan warna *Pistachio/ Light olive* dan *Earth/Wood* (coklat), memberikan kesan sederhana dan tenang, sebagai representasi warna bumi, lalu warna *Picton Blue* (biru) sebagai representasi warna langit dan danau, dua elemen tersebut (tanah dan air) adalah elemen penting di planet ini. Warna sekunder disini bertujuan untuk membuat objek ilustrasi lebih kontras seperti warna *Brightsun* (Kuning) dan *Pastel Red* (Merah).

Tipografi

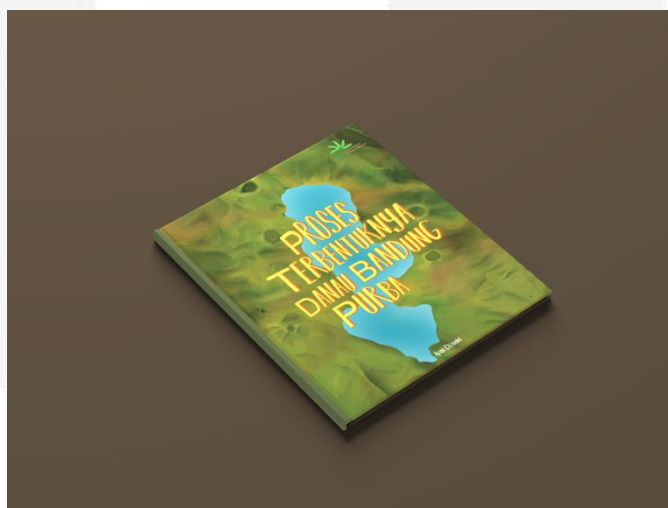


Gambar 7 Tipografi

Sumber: Dafont, 2008

Jenis font yang digunakan untuk perancangan buku ilustrasi ini menggunakan typeface sans serif berbentuk bulat dengan keterbacaan yang mudah bagi anak-anak.

KONSEP MEDIA UTAMA



Gambar 1. Mockup buku

Sumber: Muhammad Ilyas Adz Dzaaki

Media Pendukung

a. Infografis

**Gambar 5.30. Infografis A1**

Sumber: Muhammad Ilyas Adz Dzaaki

b. Poster

**Gambar 5.31. Poster A3**

Sumber: Muhammad Ilyas Adz Dzaaki

c. Poster Instagram



Gambar 4.32. Instagram Feeds 4:5

Sumber: Muhammad Ilyas Adz Dzaaki

d. Pemabatas Buku



Gambar 4.33. Pembatas Buku

Sumber: Muhammad Ilyas Adz Dzaaki

e. Post Card

**Gambar 4.35. Postcard**

Sumber: Muhammad Ilyas Adz Dzaaki

KESIMPULAN

Memberikan kepekaan akan lingkungan yang mereka tinggali lewat edukasi geologi tentang awal terbentuknya Cekungan Bandung untuk anak usia 7 – 11 tahun melalui pendekatan buku ilustrasi anak dengan bercerita lewat visual yang menarik. Perancangan buku ilustrasi “Kronologi Terbentuknya Danau Bandung Purba” dirancang berdasarkan fenomena dan bencana alam di daerah bandung seperti banjir dan bentuk alam bandung raya ini yang dikelilingi pegunungan. Diharapkan buku ini mampu menjadi media edukasi awal mengenai geologi dan sejarah yang ringan di konsumsi anak dan keluarga.

Dalam proses perancangan buku ilustrasi ini, data dikumpulkan lewat literasi jurnal-jurnal geologi terkait, wawancara penulis dan geolog yang sudah lalu-lalang mengedukasi masyarakat dari berbagai usia. Selain itu, studi pustaka, analisis visual dari

buku geologi dan buku ilustrasi serupa, serta validasi dengan pakar di bidang geologi Cekungan Bandung juga dilakukan untuk mendukung kesesuaian rancangan.

Perancangan buku ini melibatkan proses penyusunan naskah, penyusunan visual *storyboard*, pembuatan gaya ilustrasi yang menyesuaikan dengan anak usia 7 – 11 tahun. Visualisasi yang digunakan mengusung gaya ilustratif, didominasi dengan lansekap alam, serta minim teks agar anak dapat memahami cerita lewat konteks visual. Dengan penggunaan narasi yang pendek, menggunakan banyak ilustrasi dan memanfaatkannya sebagai pendekatan utama dalam menyampaikan pesan kepada pembaca anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Bachtiar, T. (2019). *TOPONIMI DI CEKUNGAN BANDUNG*, Bandung, FSRD ITB. o2indonesia.wordpress.com. <https://o2indonesia.wordpress.com/wp-content/uploads/2019/02/toponimi-cekungan-bandung-tb-1-2-2019.pdf>.
- Brahmantyo, B., Bachtiar, T., Dee, L. (2009). *Wisata Bumi Cekungan Bandung*.
- Costa, F. M. L. (2024, January 12). 25.171 Warga Terdampak Banjir di Kabupaten Bandung. [kompas.id. https://www.kompas.id/baca/nusantara/2024/01/12/warga-terdampak-banjir-di-kabupaten-bandung-capai-25171-jiwa?utm_source=chatgpt.com](https://www.kompas.id/baca/nusantara/2024/01/12/warga-terdampak-banjir-di-kabupaten-bandung-capai-25171-jiwa?utm_source=chatgpt.com)
- Dharma, I. M. A. (2019). Pengembangan buku cerita anak bergambar dengan insersi budaya lokal Bali terhadap minat baca dan sikap siswa kelas v SD kurikulum 2013. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 2(1), 53-63.
- Diskominfo, A. (n.d.). Pj Wali Kota Bandung Kembali Tegaskan Pentingnya Pengelolaan Sampah dari Hulu. <https://www.jabarprov.go.id/berita/pj-wali-kota-bandung-kembali-tegaskan-pentingnya-pengelolaan-sampah-dari-hulu-15995>
- Diskominfo, A., Brilyana, Y.A. (n.d.). Langkah dan Upaya Pemkot Tangani Masalah Sampah di Kota Bandung. https://diskominfo.bandung.go.id/detail-berita/langkah-dan-upaya-pemkot-tangani-masalah-sampah-di-kota-bandung?utm_source=chatgpt.com

- Faisal, A. R. A., Desintha, S., & Mustikawan, A. (2025). PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI TENTANG NILAI DAN MAKNA UANG PANAI' BAGI SUKU BUGIS. *eProceedings of Art & Design*, 12(1), 16-16.
- Febriani, I. N., Hidayat, S., & Resmadi, I. (2020). Perancangan Media Informasi Mengenai Pentingnya Literasi Digital Pada Anak. *eProceedings of Art & Design*, 7(2).
- Fuadah, A., & Diana, R. R. (2025). EFEKTIVITAS METODE MEMBACA BUKU CERITA DALAM MENINGKATAN KEPEKAAN SOSIAL ANAK USIA DINI. *Raudhah Proud To Be Professionals: Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 10(1), 94-103.
- Gulendra, I. W. (2010). *Pengertian Warna dan Tekstur*, ISI Denpasar. [isi-dps.ac.id. https://isi-dps.ac.id/pengertian-warna-dan-tektur/](https://isi-dps.ac.id/pengertian-warna-dan-tektur/)
- Indrasari, Y. (2024). UNESCO Sebut Minat Baca Orang Indonesia Masih Rendah. rri.co.id.
- Isnaini, I. D., & Ariyanti, M. P. Hasil Penelitian Dosen Pemula EFEKTIVITAS MEDIA PEMBELAJARAN FUN BOOK LEARNING UNTUK MENGOPTIMALKAN PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI.
- Kamadewi, P. P., Hidayat, S., & Resmadi, I. (2020). Perancangan Buku Resep Berilustrasi Untuk Anak Usia 9-11 Tahun. *eProceedings of Art & Design*, 7(2).
- Lesmana, M. E., Siswanto, R. A., & Hidayat, S. (2015). Perancangan Komunikasi Visual Komik Berbasis Cerita Rakyat Timun Mas. *EProceedings of Art & Design*, 2(1).
- Mostafa, G. (2024). *Basic Geology*, University of Rajshahi
- Nugraha, N., & Agung, L. (2019, July). Aesthetics Migration of Sundanese Primordial Symbols in Bandung Subculture. In *5th Bandung Creative Movement International Conference on Creative Industries 2018 (5th BCM 2018)* (pp. 355-360). Atlantis Press.
- Nur, M. K. F., & Nugraha, N. D. (2018). Perancangan Buku Cerita Bergambar Tentang Wayang Landung Ciamis (gumelar Putra Werkodara). *eProceedings of Art & Design*, 5(3).

- Prasetyo, E. B. (2006). Peran ilustrasi visual dalam pembelajaran. *Majalah Ilmiah Pembelajaran*, (2), 222194.
- Ramadhan, F. N., & Siswanto, R. A. (2018). Perancangan Tipografi Eksperimental Mengenai La Galigo. *eProceedings of Art & Design*, 5(3).
- Ratnasari, E. M. (2020). Efektifitas penggunaan buku cerita bergambar terhadap kecerdasan visual anak prasekolah. *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 7(1), 10-16.
- Revaldi, D. S., Siswanto, R. A., & Sulistianto, N. (2020). Perancangan Buku Ilustrasi Tentang Edukasi Seks Untuk Anak Berumur 7-10 Tahun. *eProceedings of Art & Design*, 7(2).
- Saptodewo, F. (2014). DESAIN INFOGRAFIS SEBAGAI PENYAJIAN DATA MENARIK. Vol. 1(3).
- Soedarso, N. (2014). Perancangan Buku Ilustrasi Perjalanan Mahapatih Gajah Mada. *Humaniora*, 5(2), 561-570.
- Suryadi, R. A. (2019). Desain Dan Perencanaan Pembelajaran-Rudi Ahmad Suryadi dan Aguslani Mushlih-Google Buku.
- Sutarto, dkk (2023): Vulkanologi Lanjut, LPPM UPN Veteran Yogyakarta, Yogyakarta.
- Triandanda, N. (2024, October 16). Jumlah Capaian Penanganan Sampah di Kota Bandung 2024. GoodStats Data.
- Wijaya, P. (2004, Agustus) Tipografi Dalam Desain Komunikasi Visual 2004. Nirmana, 1(1).
- Witabora, J. (2012). Peran dan perkembangan ilustrasi. *Humaniora*, 3(2), 659-667.
- Yun, S. (2025, February 26). BPBD: Sebanyak 7.298 Warga Terdampak Banjir di Kabupaten Bandung. QJabar. https://qjabar.com/2025/02/26/bpbd-sebanyak-7-298-warga-terdampak-banjir-di-kabupaten-bandung/?utm_source=chatgpt.com